



10.58%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 7 JUL 2025, 3:26 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.58%

● CHANGED TEXT
9.99%

Report #27366623

4 10 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kerja

Profesi (KP) merupakan program akademik yang dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam dunia kerja. Program-program ini biasanya diamanatkan oleh universitas sebagai bagian dari kurikulum mereka untuk memastikan bahwa mahasiswa/i tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis di kampus, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menerapkannya dalam situasi kehidupan nyata di lingkungan profesional. Tujuan utama dari program KP adalah untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa, memperluas jaringan profesional, dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika dan tantangan yang ada dalam industri terkait bidangnya. Syarat untuk memulai Kerja Profesi, mahasiswa diwajibkan lulus dengan minimal 100 SKS. Kerja Profesi merupakan salah satu prasyarat kelulusan, dengan bobot 3 SKS. Dalam menyelesaikan Kerja Profesi, mahasiswa diwajibkan menyelesaikan 150 jam atau 30 hari kerja, dengan perharinya 8 jam kerja. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. UPJ dikenal dengan komitmennya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu, dengan fokus pada pengembangan karakter mahasiswa dan keterampilan profesional mereka. Program studi yang ditawarkan di UPJ mencakup berbagai disiplin ilmu, antara lain teknik, bisnis, desain, dan ilmu sosial.

UPJ juga menekankan pentingnya mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis melalui program KP, magang, dan proyek kolaborasi dengan industri, sehingga mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan dinamis. PT Pertamina Trans Kontinental dipilih sebagai tempat kerja praktik karena reputasinya yang kuat dalam industri maritim dan logistik energi, serta perannya yang signifikan dalam mendukung distribusi energi nasional. Pengalaman yang ditawarkan dalam bidang Human Capital Business Partner memberikan kesempatan untuk mempelajari pengelolaan sumber daya manusia dalam skala besar. Selain itu, perusahaan ini memungkinkan keterlibatan dalam proyek-proyek nyata yang relevan dengan bidang studi. PT Pertamina Trans Kontinental, sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), bergerak di bidang jasa maritim yang mencakup transportasi laut dan distribusi minyak dan gas. Di dalam organisasi ini, departemen Human Capital Business Partner (HCBP) memainkan peran penting dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia (SDM) secara strategis. Dalam divisi HCBP, mahasiswa KP mungkin terlibat dalam proses pengembangan dan pelaksanaan pelatihan, manajemen kinerja, serta manajemen hubungan karyawan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana fungsi sumber daya manusia berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi, serta mengembangkan keterampilan terkait seperti komunikasi, analisis data dan

pengembangan karyawan. Program KP di PT Pertamina Trans Kontinental menyediakan platform yang komprehensif bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang dapat berguna dalam karir mereka di masa mendatang. Pengalaman ini juga memperkuat komitmen UPJ dalam menyediakan pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan industri, menjadikan lulusannya siap menghadapi tantangan di dunia profesional. 3 4 5 10 18 20 28 30 31 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2

4 10 20 28 30 1 Maksud Kerja Profesi 1. Praktikan memperoleh kesempatan mendalami peran dan tanggung jawab Human Capital Business Partner (HCBP) dalam perusahaan. 2. Praktikan terlibat dalam berbagai aktivitas dan proyek nyata di lingkungan kerja profesional. 3. Meningkatkan keterlibatan dan retensi karyawan 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi 1.

Praktikan berkesempatan untuk membantu menciptakan kemandirian dalam menciptakan lapangan pekerjaan. 2. Praktikan melatih tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan mengoordinasi mahasiswa magang 3. Praktikan melatih mental guna mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. 12 24 4. Melatih kemampuan untuk memecahkan suatu masalah, mengambil suatu keputusan, dan berkomunikasi secara efektif. 28 1.3 Manfaat Kerja Profesi 1.3 1 Bagi

Mahasiswa a. Menambah pengalaman di dunia kerja. b. Memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang pekerjaan di bagian Program Human Capital Business Partner c. Mendapatkan pengetahuan terkait SOP, kepemimpinan, dan event. d. Membentuk karakter kepemimpinan, disiplin, rasa bertanggung jawab, dan etika guna menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

1.3.2 Bagi Universitas a. Mampu menjalin kerjasama yang efektif antara perusahaan dengan pihak kampus untuk mendidik mahasiswa serta mendapatkan timbal balik kurikulum program studi manajemen yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam mengembangkan keterampilan. b. Universitas dapat meningkatkan kualitas untuk mahasiswa yang memiliki

kemampuan dan pengalaman kerja profesi. c. Bekerja sama dengan perusahaan besar seperti PTK dapat meningkatkan citra dan reputasi universitas, baik di mata calon mahasiswa maupun mitra industri lainnya. 3 1.3 12 25

3 Bagi perusahaan a. Perusahaan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditentukan. b. Kerja sama yang saling menguntungkan baik perusahaan maupun universitas. c. Perusahaan akan menjadi lebih terbantu dengan adanya mahasiswa magang atau kerja profesi. d. PTK dapat meningkatkan reputasinya sebagai perusahaan yang peduli terhadap pendidikan dan pengembangan SDM melalui program kerja profesi 1.4

Tempat Kerja Profesi Nama Instansi : PT. Pertamina Trans Kontinental Divisi : Human Capital Business Partner Alamat : Jl. Laks Yos Sudarso, Kb. 20 Bawang, Kec. Tj. Priok, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14320. Telp : (+6221) 80678500 Email : pusat.ptk@pertamina.com Website : PT Pertamina Trans Kontinental (pertamina-ptk.com) Gambar 1.1 Gedung Pertamina Trans Kontinental Sumber: Google Maps PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang jasa maritim. Didirikan pada tahun 1969, PTK menyediakan berbagai layanan, termasuk transportasi, distribusi minyak dan gas, penyewaan kapal, logistik, dan layanan pemeliharaan kapal. PTK juga mendukung kegiatan operasional Pertamina, khususnya dalam hal pengelolaan kapal untuk distribusi energi di berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri. Perusahaan fokus pada inovasi dan efisiensi untuk mendukung kelancaran aliran energi di dalam negeri. 5 1.5

Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan telah menyerahkan surat rekomendasi dari kampus kepada PT Pertamina Trans Kontinental sebagai syarat untuk melaksanakan Kerja Profesi. Setelah melalui proses verifikasi, pihak PT Pertamina Trans Kontinental memberikan surat balasan yang menyatakan persetujuan atas pengajuan tersebut. Dengan demikian, Praktikan resmi diperbolehkan melaksanakan kerja profesi pada PT Pertamina Trans Kontinental, yang dijadwalkan berlangsung dari tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Juli 2024. Tabel 1.1 Jadwal

Pelaksanaan Kerja Profesi Tahapan Mei Juni Juli Agustus s Septemb er
Oktob er Novemb er Pembekalan Kerja Profesi Pencarian Kerja Profesi
Proses Pengajuan Kerja Profesi Kepada Instansi Pelaksanaa n Kerja
Profesi Pembuatan Laporan Kerja Profesi Sumber : Dokumen Pribadi 1.5.1
Tahap Persiapan Praktikan menerima pembekalan dan pengajuan Surat
Pengantar Universitas pada bulan Mei 2024. **4** Sebelum surat lamaran
diterbitkan, praktikan harus mengisi formulir Kerja Profesi yang
kemudian ditanda tangani oleh Bapak Fendi Saputra, S E., M.M. Setelah
menandatangani formulir Kerja Profesi, Praktikan mengirimkan surat ke
PT. Pertamina Trans Kontinental dan diproses dalam 4 hari kerja.
Praktikan mengirim surat pengantar Kerja Profesi ke PT. Pertamina
Trans Kontinental pada tanggal 26 Juni 2024 dan akan dikabari
melalui whatsapp. Pada tanggal 1 Juli 2024 praktikan dapat
melaksanakan Kerja Profesi di PT. Pertamina Trans Kontinental, untuk
pertama kali praktikan dilatih dulu pengetahuan praktikan tentang Human
Capital di perusahaan. Praktikan bekerja mulai pukul 07.00 sampai
dengan 16:00 dengan jam istirahat 60 menit. Praktikan menjalankan
Kerja Profesi dengan jumlah 184 jam kerja terhitung sejak 1 Juli
2024 sampai dengan 31 Juli 2024. 1.5.2 Tahap Pelaksanaan Praktikan
ditempatkan di divisi Human Capital Business Partner dan diberi arahan
mengenai tanggung jawab dan tugas yang akan dilakukan selama masa
kerja profesi. Selanjutnya, praktikan menjalani tahap perencanaan dan
pelaksanaan tugas harian, seperti entry data, pencarian pelatihan untuk
pengembangan karyawan, dan pembuatan materi presentasi. Dalam melaksanakan
tugas, praktikan berkoordinasi dengan berbagai pihak, baik internal
maupun eksternal, untuk memastikan seluruh pekerjaan dapat berjalan
sesuai dengan target dan standar yang ditetapkan perusahaan. Praktikan
juga mengikuti kegiatan acara kunjungan kampus industri dan mengelola
kebutuhan logistik untuk memastikan acara berjalan dengan lancar.
Sepanjang pelaksanaan kerja profesi, praktikan didampingi oleh yang
memberikan bimbingan dan evaluasi. Proses pelaksanaan diakhiri dengan

penyusunan laporan kerja profesi. 7 1.5.3 Tahap Penyusunan Laporan Praktikan memulai proses penyusunan laporan dengan mengumpulkan data, dokumen, dan informasi penting lainnya untuk mendukung pembuatan laporan. Pada tanggal 9 Agustus 2024, praktikan mulai menyusun BAB 1 laporan kerja profesi yang memuat tentang latar belakang, tujuan, manfaat dan jadwal pelaksanaan kerja profesi di PT. Pertamina Trans Kontinental. Praktikan akan melakukan bimbingan BAB 1 dengan dosen pembimbing yaitu Pak Dede Suleman untuk memastikan isi dan struktur laporannya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Setelah mendapat instruksi dan masukan, praktikan akan mengerjakan BAB 2 pada minggu berikutnya dan melanjutkan proses penulisan laporan. Pada BAB 2, praktikan memberikan gambaran rinci tentang perusahaan, termasuk sejarahnya, struktur organisasi, visi dan misi, serta peran PT.

Pertamina Trans Kontinental Praktikan mulai mempersiapkan BAB 3 Dari pertengahan September hingga awal Oktober. Bagian ini merinci aktivitas dan tanggung jawab praktikan dalam menjalankan tugas-tugas selama kerja profesi. Penulisan ini mencakup proses kerja mulai dari entry data, mencari pelatihan, membuat materi presentasi, hingga menjadi panitia kunjungan kampus industri. Praktikan menyelesaikan BAB 4 pada bulan November, praktikan memberikan kesimpulan baik dari sisi universitas, maupun dari sisi perusahaan. Dan praktikan menyelesaikan laporan kerja profesi ini dibulan yang sama. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain dan berkontribusi aktif dalam kegiatan kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya. 3 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT

KERJA PROFESI 2.1 Sejarah PT Pertamina Trans Kontinental Sejarah PT

Pertamina Trans Kontinental dimulai pada tanggal 9 September 1969

dengan nama PT Pertamina Tonkang, pada awalnya perusahaan ini memilimi

tugas sebagai penyedia bahan bakar minyak ke pelabuhan-pelabuhan di seluruh Indonesia.

Perusahaan kami merupakan agen yang mengelola kapal tanker minyak untuk mengirimkan peralatan ke berbagai proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia dan bertindak sebagai perwakilan untuk penyewaan kapal tanker Pertamina.

1 Pada tahun 1974, perusahaan mendapat tambahan armada pasokan untuk mendukung kegiatan pengeboran minyak dan gas di lepas pantai yang dilakukan oleh Pertamina. Pada tahun 1978, perusahaan mulai memberikan layanan kepada perusahaan selain Pertamina seiring dengan pembangunan beberapa depo minyak baru di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur dan layanan bahan bakar tidak lagi diperlukan (Web Official Pertamina Trans Kontinental, n.d.). Pada tahun 1986, perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Samudera dan pada tahun berikutnya juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura. 1 Pada tahun 1988, perusahaan ini mengubah izinnya dari perusahaan pelayaran internasional menjadi perusahaan pelayaran umum. 1 Perusahaan juga telah mendirikan PT Peteka Karya Tirta pada tahun yang sama. Pada tahun 1991 perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Jala. Nama perusahaan diperbarui menjadi nama saat ini pada tanggal 29 November 2011. Pada tahun 2012, perusahaan menambah sebanyak empat kapal pendukung lepas pantai AHTS. Pada tanggal 26 September 2014, perusahaan membentuk usaha patungan dengan Tong Yeong Tug, Co Ltd. Namanya PT Trans yeong Maritime. 1 Perusahaan memulai operasi basis logistik di Tanjung Batu, Balikpapan pada tahun 2018. 1 9 Perusahaan mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia pada tahun 2019. 19 27 Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT Pertamina Tongkang. 1 Awalnya, perusahaan ini bertanggung jawab mengirimkan bahan bakar ke pelabuhan-pelabuhan di seluruh Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia, dan bertindak sebagai agen penyewaan kapal tanker Pertamina. Pada tahun 1974, perusahaan mendapat tambahan armada pasokan untuk mendukung kegiatan pengeboran minyak dan gas lepas pantai Pertamina. Pada tahun 1978, perusahaan mulai menyediakan layanannya kepada perusahaan selain Pertamina, seiring dengan pendiriannya beberapa sejumlah depo minyak baru di Indonesia bagian tengah dan timur, yang mengakibatkan jasanya tidak diperlukan lagi untuk distribusi bahan bakar. Pada tahun 1986,

perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Samudera dan setahun kemudian juga mendirikan PT Peteka Karya Gapura. Perusahaan ini mengalihkan izinnya dari perusahaan pelayaran laut menjadi perusahaan pelayaran umum pada tahun 1988. Pada tahun yang sama, perusahaan juga mendirikan PT Peteka Karya Tirta. Pada tahun 1991, perusahaan mendirikan PT Peteka Karya Jala. Nama perusahaan diubah menjadi nama saat ini pada tanggal 29 November 2011. Pada tahun 2012, perusahaan menambah empat kapal pendukung lepas pantai AHTS. Pada tanggal 26 September 2014, perusahaan mendirikan perusahaan patungan dengan Tong Yeong Tug, Co. Ltd. Perusahaan yang dikenal sebagai PT Trans Yeong Maritime. Perusahaan mulai mengoperasikan basis logistik di Tanjung Batu, Balikpapan pada tahun 2018. **1** Perusahaan mulai mengoperasikan kapal tunda berbahan bakar ganda pertama di Indonesia pada tahun 2019. Hingga tahun 2020, Pertamina Trans Kontinental telah memiliki 125 kapal dalam berbagai jenis, diantaranya ada Transko Bangau, Amberstar 40553, Patra Tunda 4201, Transko Cempala, Transko Rajawali, Transko Pari 01, Transko Arwana 01, Transko Belida 905, Transko Pesut 01, Transko Patin 02, Transko Tawes 04, Transko Louhan 09, RIB III, Transko Balihe, AHTS Peteka 5401, Patra Tanker 1, Gas Patra, Gas Patra 2, Transko Arafura, Transko Bima, Transko Yudistira, Transko Antasena, Transko Betet, Transko Ranau. PT. Pertamina Trans Kontinental ini juga memiliki beberapa anak perusahaan di antara lain: a. PT Pertamina Marine Solutions: anak perusahaan dari PT Pertamina Trans Kontinental yang bergerak di bidang layanan kelautan dan maritim. **16** Didirikan pada tahun 1987, perusahaan ini menyediakan berbagai layanan, seperti pengawakan kapal tanker, inspeksi kapal, suplai tenaga kerja, dan solusi maritim. Selain itu, PMSol terlibat dalam perdagangan umum dan pengembangan teknologi hijau untuk meningkatkan efisiensi energi, sejalan dengan upaya pemerintah menuju pengurangan emisi b. PT Pertamina Marine Engineering: didirikan pada tahun 1991 dan berfokus pada layanan teknik kelautan, seperti pengerukan, konstruksi pelabuhan, perawatan fasilitas pelabuhan, serta

layanan bawah air. PME juga menyediakan pengelolaan limbah dan pasokan air bersih, yang mendukung operasi pelabuhan, serta layanan EPC (Engineering, Procurement, and Construction). PME telah menjadi mitra strategis dalam mendukung kegiatan operasional industri minyak dan gas melalui inovasi dalam berbagai proyek c. PT Pertamina Port & Logistic: Anak perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan pelabuhan dan logistik. PT Pertamina Port & Logistic menyediakan layanan bongkar muat, pergudangan, dan distribusi logistik yang efisien untuk membantu PTK memastikan kelancaran rantai pasokan dan operasi maritim.

11 2.2 Logo Perusahaan Simbol tanda panah pada Pertamina Trans Kontinental

melambangkan keinginan organisasi untuk selalu bergerak maju dengan semangat progresif dan berpikiran inovatif. Simbol ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berinovasi, beradaptasi terhadap perubahan yang cepat, dan meningkatkan kinerja dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Gambar 2.1 Logo PT Pertamina Trans Kontinental Sumber: Google Gambar 2.1 dalam simbol “P” melambangkan pulau-pulau dengan secara langsung mewakili negara Indonesia dan mencerminkan keanekaragaman serta kekayaan sumber daya alam yang dimiliki. Indonesia, sebagai negara kepulauan, memiliki sumber daya yang melimpah dan beragam, termasuk energi terbarukan dan konvensional. Dengan menggunakan simbol ini, Pertamina Trans Kontinental mengingatkan bahwa keberagaman ini adalah aset berharga yang harus dikelola dengan bijak dan bertanggung jawab Lebih dari sekadar simbol visual, lambang panah juga tampak seperti monogram huruf “P”, yang merupakan inisial dari "PERTAMINA". Ini menunjukkan upaya Pertamina Trans Kontinental untuk memperkuat identitas korporat yang kuat dan menjadi pemimpin di bidang energi, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Dalam era globalisasi, pengenalan merek yang jelas dan kuat sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra, dan masyarakat luas. Simbol tanda panah ini tidak hanya merepresentasikan aspirasi perusahaan untuk pertumbuhan dan

inovasi, tetapi juga mencerminkan komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Melalui simbol ini, perusahaan bertekad untuk menjadi pelopor dalam menciptakan solusi energi yang lebih baik dan lebih berkelanjutan, mendukung perkembangan ekonomi Indonesia, serta berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Nama “TRANS” dan “KONTINENTAL” dalam Pertamina Trans Kontinental melambangkan ambisi dan visi organisasi untuk terus bergerak maju dengan semangat progresif dan inovatif. Penggunaan kata “TRANS” menggambarkan kedinamisan dan fleksibilitas perusahaan dalam menjelajahi berbagai batasan, baik secara geografis maupun dalam hal pencapaian dan inovasi teknologi. Istilah ini mencerminkan upaya Pertamina Trans Kontinental untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, serta mengeksplorasi peluang baru dalam sektor energi yang terus berkembang. Kata “KONTINENTAL” mencerminkan cakupan operasi perusahaan yang luas dan ambisi untuk beroperasi tidak hanya di wilayah Indonesia tetapi juga secara internasional. Ini menunjukkan komitmen Pertamina Trans Kontinental untuk menjadi pemain global dalam industri energi, memperluas pengaruhnya di berbagai pasar internasional. Dengan fokus pada ekspansi global, perusahaan berupaya menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan di seluruh dunia, termasuk negara-negara penghasil energi lainnya. Ketiga elemen dalam nama ini, yaitu “TRANS” dan “KONTINENTAL”, juga mencerminkan bentuk pulau-pulau Indonesia yang beragam, yang melambangkan keanekaragaman dan kekayaan sumber daya alam negara. Keanekaragaman ini adalah aset berharga yang menjadi fokus dalam pengembangan strategi bisnis perusahaan. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di seluruh nusantara, Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan. Perpaduan antara kedua kata tersebut membangun identitas perusahaan sebagai entitas yang dinamis dan terbuka, selalu berupaya untuk menjadi yang terdepan dalam industri

energi, baik di tingkat 13 nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, Pertamina Trans Kontinental bertekad untuk menghadirkan solusi energi yang inovatif, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan. Dengan visi yang jelas dan strategi yang terarah, perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab di sektor energi global. Warna Merah pada logo Pertamina Trans Kontinental mencerminkan semangat juang para insan pekerja keras yang berani menghadapi berbagai tantangan. Merah melambangkan keberanian dan tekad yang kuat untuk mengatasi setiap kesulitan. Karyawan di Pertamina Trans Kontinental tidak hanya menunjukkan semangat tinggi dalam menjalankan tugas, tetapi juga mengedepankan integritas dalam setiap aspek pekerjaan. Dengan komitmen yang kuat terhadap visi dan misi perusahaan, mereka berusaha mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan, bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Warna Hijau menggambarkan komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap penggunaan sumber energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dalam era yang semakin menuntut perhatian terhadap isu lingkungan, perusahaan berupaya untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung kelestarian alam. Melalui praktik bisnis yang berkelanjutan, seperti penggunaan teknologi bersih dan investasi dalam energi terbarukan, Pertamina Trans Kontinental berupaya menjaga keseimbangan ekologi serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu pilar utama dalam strategi perusahaan. Warna Biru melambangkan kehandalan, amanah, dan tanggung jawab yang tinggi dalam semua aspek operasional. Biru mencerminkan kekuatan dan kewibawaan Pertamina Trans Kontinental sebagai entitas bisnis yang terpercaya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk berkualitas tinggi, serta beroperasi dengan profesionalisme dan integritas. Melalui standar operasional yang ketat dan manajemen risiko yang baik,

Pertamina Trans Kontinental membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

Warna biru juga menggambarkan stabilitas dan ketenangan, yang memperkuat citra perusahaan sebagai organisasi solid yang mampu menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan di industri energi yang dinamis. 2.3 Visi dan Misi Perusahaan a. Visi Menjadi perusahaan penyedia layanan maritim yang terintegrasi secara global pada tahun 2026 b. Misi Melaksanakan kegiatan usaha yang berfokus pada aspek HSE, keandalan operasional dan mengutamakan kepuasan pelanggan dalam bidang penyediaan layanan penyewaan kapal, penyediaan layanan marine, dan penyediaan jasa logistik 2.4 Nilai Perusahaan Nilai-nilai yang dianut oleh pihak PTK meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Tata nilai tersebut mulai berlaku tanggal 8 September 2020 berdasarkan SK No. Kpts-33/C00000/2020-S0. 19

Penjabaran nilai-nilai sebagai berikut: 1. 2 14 Amanah Menjaga kepercayaan yang diberikan, memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang diambil, serta berpegang teguh kepada nilai-nilai moral dan etika. 2 2. Kompeten Terus Belajar dan mengembangkan kemampuan, tingkatkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan yang selalu berubah, membantu orang lain untuk belajar, dan menyelesaikan tugas dengan kualitas yang terbaik. 15 3. Harmoni Menunjukkan kepedulian dan menghargai perbedaan, menghormati setiap individu tanpa memandang latar belakangnya, senang menolong orang lain, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif. 2 4. Loyalitas Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara sebagai prioritas, serta menjaga reputasi sesama Pekerja, Pimpinan, Perusahaan dan Negara. Bersedia berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih luas dan patuh kepada pemimpin selama tidak melanggar dengan hukum dan etika. 2 5 5. Adaptif Terus berinovasi dan bersemangat dalam mengatasi ataupun menghadapi perubahan dengan cepat, menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik, terus menerus melakukan perbaikan, melakukan peningkatan secara berkelanjutan, mengikuti perkembangan teknologi serta mengambil langkah proaktif. 6.

Kolaborasi Mengembangkan kolaborasi yang harmonis, memberikan peluang kepada berbagai pihak untuk berpartisipasi, bersikap terbuka dalam kolaborasi untuk menciptakan nilai lebih serta memanfaatkan berbagai sumber daya demi mencapai tujuan bersama.

2.5 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi PT Pertamina Trans Kontinental yang menunjukkan jabatan dan tanggung jawab utama di perusahaan. Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Sumber : Web Pertamina Trans Kontinental

17 Gambar 2.2 menunjukkan Struktur perusahaan dalam mencapai sinergi antara berbagai departemen dan memastikan bahwa setiap fungsi berjalan sesuai arah yang diinginkan. Pembagian tugas yang terstruktur memungkinkan perusahaan untuk mencapai produktivitas dan kinerja optimal dalam mencapai visi dan misinya.

15 1. Direktur Utama, Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi perusahaan, Direktur Utama memimpin, mengarahkan strategi, dan memastikan tercapainya visi dan misi perusahaan. Posisi ini berfokus pada keputusan-keputusan strategis utama yang berpengaruh pada keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

2. VP Strategic Planning & Business Development, Posisi ini mengelola perencanaan strategis perusahaan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis baru. VP Strategic Planning & Business Development berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan melalui inovasi dan ekspansi di pasar yang relevan.

21 3. VP HSSE, Bertanggung jawab atas keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan (HSSE) dalam operasional perusahaan. VP HSSE memastikan bahwa standar operasional sesuai dengan regulasi serta menjaga lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan.

4. VP Legal & Relation, Mengurus semua aspek hukum yang relevan dengan kegiatan perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal dan stakeholder penting. Posisi ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam kerangka hukum yang berlaku dan mempertahankan citra positif di mata publik.

5. Chief Audit Executive, Posisi ini bertanggung jawab atas audit internal perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta

peraturan eksternal. Chief Audit Executive mendukung manajemen risiko dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melaporkan potensi risiko. 6. 6. Direktur Pemasaran, Mengelola kegiatan pemasaran perusahaan, termasuk promosi, pengembangan pasar, serta strategi penjualan produk dan layanan. Direktur Pemasaran memastikan bahwa produk perusahaan memiliki posisi yang kompetitif di pasar. 7. GM Marine Business & Ops Region I, II, III, Masing-masing GM bertanggung jawab atas operasional bisnis maritim di wilayah mereka, yang meliputi pelayanan kapal, penyewaan, dan pengangkutan. Posisi ini memastikan layanan maritim berjalan sesuai dengan target operasional dan efisiensi yang diharapkan. 8. VP Marketing, bertanggung jawab atas aktivitas pemasaran secara menyeluruh, termasuk periklanan, pengembangan strategi produk, dan analisis pasar. 26. Posisi ini memastikan visibilitas dan daya tarik produk di pasar melalui strategi pemasaran yang efektif. 9. VP Marine Business Unit, Mengelola unit bisnis maritim perusahaan, termasuk perencanaan operasional dan pengembangan unit terkait transportasi laut. VP Marine Business Unit bertanggung jawab memastikan efisiensi dalam operasional serta ekspansi bisnis maritim. 10. VP Marine Regulatory, Compliance & Op. Support, Menjamin kepatuhan terhadap regulasi maritim dan mendukung operasional bisnis melalui kebijakan yang tepat. Posisi ini mengelola pemenuhan regulasi yang berlaku demi keberlangsungan dan legalitas operasional. 11. Direktur Operasi, Bertanggung jawab atas seluruh operasional perusahaan, terutama layanan maritim dan teknis operasional. Direktur Operasi memastikan bahwa semua kegiatan operasional berjalan efektif, efisien, dan memenuhi standar kualitas. 12. VP Marine Engineering, Mengelola aspek rekayasa maritim, termasuk desain, pemeliharaan kapal, dan infrastruktur terkait. Posisi ini mendukung operasional maritim melalui manajemen teknis yang tepat dan andal. 13. VP Fleet & Ship Management, Bertanggung jawab atas pengelolaan armada kapal perusahaan, mencakup perawatan dan pengoperasian kapal untuk memastikan kinerja optimal. VP Fleet & Ship 19 Management

memastikan bahwa armada selalu dalam kondisi yang siap operasi dan efisien. 14. Manager Marine & Fleet Project Management, Bertanggung jawab atas manajemen proyek terkait armada kapal, termasuk pengawasan proyek besar yang melibatkan kapal. Posisi ini mengawasi jalannya proyek dari perencanaan hingga implementasi sesuai dengan standar perusahaan. 15. Direktur Keuangan & SDM, Mengelola keuangan perusahaan sekaligus manajemen sumber daya manusia. 22 > Direktur ini memastikan bahwa aspek keuangan dan SDM dikelola secara efektif untuk mendukung keberlanjutan bisnis. 6 >

17 > 16. VP Human Capital , Bertanggung jawab atas pengelolaan SDM perusahaan, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, dan manajemen kinerja. VP Human Capital memastikan bahwa perusahaan memiliki talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. 17. VP Finance, Mengelola aspek keuangan perusahaan, mencakup akuntansi, penganggaran, dan perencanaan keuangan. VP Finance berperan dalam mengatur arus kas dan memastikan keuangan perusahaan berada pada kondisi yang sehat. 18. VP Corporate Business Support , Bertanggung jawab atas dukungan bisnis korporat yang mencakup layanan pendukung operasional perusahaan. VP Corporate Business Support memastikan bahwa kebutuhan administratif dan operasional perusahaan terpenuhi. 19. Praktikan, Praktikan berada di bagian Keuangan dan SDM dengan peran khusus sebagai Human Capital Business Partner. Praktikan mendukung fungsi Human Capital dengan tugas yang mencakup pengelolaan data SDM, penyusunan materi presentasi, serta mencari pelatihan untuk pengembangan karir karyawan. 2.6 Kegiatan Umum PT. Pertamina Trans Kontinental Sebagai penunjang utama terwujudnya kepastian pasokan energi di seluruh penjuru negeri dan sebagai bagian dari Holding dan Subholding PT Pertamina (Persero), lebih dari 50 tahun PTK konsisten memberikan jasa dan solusi terbaik dalam bidang Shipping sektor Energi, Jasa Marine, dan Kelogistikan. Didukung oleh perwira yang kompeten di bidangnya serta infrastruktur yang akan terus bertumbuh, PTK berkomitmen selalu memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan masyarakat. 21 2.6.1 Jasa Penyewaan Perkapalan a. Ship

Utilization, Own Fleet Charter Out dan Brokerage merupakan bisnis Pertamina Trans Kontinental sebagai penyedia sewa kapal milik sendiri, ataupun milik pihak ke-3 yang akan dipergunakan sebagai armada operasional, dalam memenuhi kebutuhan penyewa diantaranya mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai maupun di darat, kegiatan distribusi BBM dan LPG, dan penunjang kegiatan di sarana Pelabuhan dan Terminal. b. Ship Agency , Pertamina Trans Kontinental berfungsi sebagai penyedia layanan keagenan kapal baik sebagai General Agent ataupun Handling Agent untuk kapal yang berlabuh di seluruh Pelabuhan dan terminal di Indonesia. Jasa Ship Agency yang ditawarkan oleh PTK juga mencakup penyediaan kebutuhan awak kapal, penyiapan formalitas, penanganan bahan bakar, penyediaan air, kebutuhan kapal lainnya, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan agen. Tugas pokok Ship Agency adalah mewakili pemilik/prinsipal dalam memenuhi kebutuhan atau tanggung jawab bagi kapal yang tiba di Indonesia, bertujuan memastikan kelancaran kapal operasional di Pelabuhan, menyelesaikan kewajiban keuangan, serta menyampaikan laporan tentang realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan Indonesia. c. Bunker Handling , bisnis PTK berupa Pelayanan penyaluran bahan bakar di atas kapal berdasarkan permintaan kebutuhan bunker pemilik kapal. Kegiatan Bunker Handling yang telah dilaksanakan PTK diantaranya mendukung penyaluran bahan bakar Minyak untuk kebutuhan kapal NKRI TNI AL dan AD, mendukung penyaluran BBM untuk BP, juga mendukung penyaluran BBM untuk kebutuhan kapal milik PIS. Kegiatan bunker handling ini memiliki peranan penting dalam pendistribusian BBM ke seluruh Indonesia, dalam menjamin kelancaran proses operasional d. Ship Management , Bisnis Pertamina Trans Kontinental yang dilaksanakan oleh anak perusahaan, PT Pertamina Marine Solutions (PMSol) sesuai dengan Document of Compliance yang dimiliki PMSol untuk dapat mengelola kapal jenis tangki minyak dan kapal barang lainnya. Saat ini, PMSol mengelola 4 (empat) jenis kapal yaitu Self Propelled Oil Barge (SPOB), Anchor Handling Tug and

Supply (AHTS), Tug BOat & Oil Barge. PMSol juga mengelola +/- 850 personil crew untuk seluruh kapal milik PTK, serta memberikan layanan perbaikan kapal, distribusi sparepart kapal, jasa pengurusan sertifikat dan survey. e. Ship Repair/Dockyard , Bergerak dalam Unit Usaha jasa perbaikan dan perawatan kapal. Unit Dockyard kami telah melayani ratusan Docking dan Floating Repair dengan tipe Kapal Tanker, Kapal Tunda, Kapal Penumpang, Speed Boat, serta perbaikan / Perawatan Mooring Buoy / SBNP lainnya baik dari internal maupun external Customers.

2.6.2 Jasa Marine a. Oil Spill Response , PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menyediakan jasa oil spill response yang profesional untuk mendukung pengelolaan lingkungan dan penanggulangan tumpahan minyak di laut. Dengan didukung oleh peralatan modern seperti oil booms, skimmers , dan dispersants , serta armada kapal yang dilengkapi fasilitas khusus, PTK mampu merespons insiden tumpahan minyak secara cepat dan efektif. PTK juga memiliki tenaga kerja terlatih yang memahami standar internasional dalam penanganan pencemaran laut. b. Dredging , pengerukan untuk mendukung kelancaran aktivitas pelabuhan dan jalur pelayaran. Layanan ini bertujuan untuk menjaga kedalaman alur pelayaran, dermaga, dan area pelabuhan agar sesuai dengan standar operasional, sekaligus mendukung keselamatan dan efisiensi transportasi laut. c. Recognized Security Organization (RSO), layanan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan internasional di sektor maritim.

13 Sebagai RSO , PTK berperan dalam membantu perusahaan pelayaran dan pengelola fasilitas 23 pelabuhan dalam memenuhi persyaratan International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code . Layanan ini mencakup penyusunan Ship Security Plan (SSP) dan Port Facility Security Plan (PFSP), pelaksanaan audit keamanan, serta penilaian risiko untuk mengidentifikasi potensi ancaman dan memastikan langkah mitigasi yang tepat. d. Underwater Work Servicepe , pekerjaan bawah air untuk mendukung kebutuhan operasional maritim dan industri. Layanan ini meliputi inspeksi, pemeliharaan, dan perbaikan struktur bawah air

seperti dermaga, kapal, serta fasilitas lepas pantai. Dengan menggunakan teknologi modern seperti ROV (Remotely Operated Vehicle) dan peralatan selam profesional, PTK mampu melaksanakan pekerjaan dengan presisi tinggi, bahkan di kondisi lingkungan yang menantang.

2.6.3 Jasa Logistik

a. Custom Clearance for Ships , Kegiatan administrasi kepabeanan yang telah lama dilaksanakan oleh PT Pertamina Trans Kontinental, dimana pengurusan dokumen-dokumen suatu barang/cargo yang akan diterima ataupun dikirimkan dari/ke Luar Negeri harus dilengkapi sebelum kapal tiba atau berlayar di Instansi Bea dan Cukai.

b. Logistic Base (Stevedoring, Cargodoring, Open Yard, Warehousing), Logistic Shorebase merupakan bisnis PT Pertamina Trans Kontinental yang dijalankan sendiri (di Tanjung Batu) dan dilaksanakan oleh anak perusahaan, PT Pertamina Port And Logistics (PPL) (di Kabil Batam). Shorebase Kabil Batam memiliki lokasi strategis dengan luas lahan 45 Ha, memberikan layanan melalui solusi one stop services berupa Pelabuhan Umum, area pergudangan, lahan terbuka, kantor, serta didukung oleh peralatan yang memadai.

c. General Service , merupakan bisnis Pertamina Trans Kontinental yang bersifat umum sebagai penunjang bisnis shipping, marine dan logistic service.

d. Ship Logistic Supply (Ship Chandler), Ship Logistic Supply (Ship Chandler) merupakan bisnis PT Pertamina Trans Kontinental yang dilaksanakan oleh anak perusahaan, Peteka Karya Gapura atau yang dikenal dengan nama PT Pertamina Marine Solutions (PMSol) yang melaksanakan penyediaan bahan makanan bagi 87 Kapal Milik Pertamina International Shipping yang beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

2.7 Bisnis Utama serta Produk dan Layanan

Jasa

a. Penyediaan Kapal PTK, PTK memiliki bisnis inti sebagai penyedia kapal armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), perusahaan migas kontraktor kontrak kerja sama ("KKKS"), dan lainnya.

b. **8 Charter & Brokerage** , PTK menyediakan layanan penyewaan dan perantara kapal yang bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap jenis kapal yang tidak dimiliki oleh PTK. Layanan ini dilakukan dengan menyewa kapal sesuai dengan permintaan spesifik dari pelanggan. Proses pencarteran dan perantaraan ini memastikan bahwa pelanggan mendapatkan jenis kapal yang tepat untuk mendukung operasional mereka, baik untuk kegiatan eksplorasi minyak, transportasi logistik, maupun kebutuhan lainnya di sektor maritim dan energi. PTK berkomitmen untuk memberikan solusi yang tepat waktu, efisien, dan sesuai dengan standar keselamatan serta regulasi yang berlaku, guna memastikan kepuasan pelanggan dan keberhasilan operasional mereka.

c. Keagenan Kapal, PTK menyediakan jasa keagenan kapal yang berperan sebagai agen tunggal atau agen penanganan kapal yang berlabuh di pelabuhan Pertamina maupun non-Pertamina, 25 baik di Indonesia maupun di luar negeri. Sebagai agen kapal, tanggung jawab utama perusahaan adalah membantu pemilik kapal atau pelanggan dalam pemenuhan berbagai persyaratan operasional. Layanan keagenan kapal PTK mencakup berbagai aspek, mulai dari pengaturan dokumen, koordinasi dengan otoritas pelabuhan, hingga pemenuhan kewajiban administratif lainnya. PTK memastikan bahwa semua kebutuhan kapal, termasuk logistik, bahan bakar, perbekalan, dan layanan teknis lainnya, terpenuhi dengan efisien dan tepat waktu. Dengan keahlian dan jaringan yang luas, PTK berkomitmen untuk memberikan dukungan yang optimal kepada pemilik kapal dan pelanggan, memastikan bahwa semua persyaratan dan kewajiban kapal terpenuhi secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan operasional kapal berjalan lancar dan sesuai dengan standar keselamatan serta regulasi yang berlaku, baik di dalam negeri maupun internasional.

d. Pemanduan Kapal, PTK melaksanakan jasa pelayanan pemanduan kapal di berbagai pelabuhan Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Layanan ini bertujuan untuk memastikan keselamatan dan efisiensi dalam proses sandar dan lepas kapal di pelabuhan. Dalam layanan pemanduan, PTK menyediakan panduan yang berpengalaman dan terlatih untuk membantu navigasi kapal saat memasuki dan meninggalkan pelabuhan. Panduan ini memastikan bahwa

kapal dapat bergerak dengan aman, menghindari bahaya, dan mematuhi aturan pelabuhan yang berlaku. e. Layanan penundaan kapal melibatkan penggunaan tugboat yang andal dan bertenaga untuk membantu menggerakkan kapal di area pelabuhan. Tugboat ini digunakan untuk menarik atau mendorong kapal, memastikan posisi kapal yang tepat saat sandar, dan memfasilitasi pergerakan kapal yang aman di perairan pelabuhan yang mungkin sempit atau padat. Dengan menyediakan jasa pemanduan dan penundaan kapal yang profesional dan efisien, PTK berkontribusi terhadap kelancaran operasional pelabuhan Pertamina, serta mendukung keselamatan dan keberlanjutan aktivitas maritim di Indonesia. 3 7 18 23 27 BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang pekerjaan Praktikan mendapatkan kesempatan kerja profesi di PT. Pertamina Trans Kontinental pada fungsi Human Capital Business Partner Selama 1 bulan atau kurang lebih 184 (seratus delapan puluh empat) jam kerja, yang dimana fungsi tersebut sesuai dengan penjuruan yang praktikan ambil, yaitu Manajemen. PT. Pertamina Trans Kontinental yang memberikan praktikan untuk Kerja Profesi (KP) ditempat tersebut, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang maritim. Namun pekerjaan yang praktikan lakukan lebih merujuk ke internal perusahaan yang di mana berhubungan langsung dengan Sumber Daya Manusia di PT. Pertamina Trans Kontinental. Praktikan dapat berkontribusi pada perusahaan, khususnya dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Praktikan bekerja di fungsi Human Capital Business Partner seperti penginputan file daftar Mahasiswa Magang dari Google Docs ke Microsoft Excel (Entry data), mencari pelatihan untuk para Karyawan, membuat isi Power Point untuk kegiatan kunjungan kampus, menjadi panitia untuk kunjungan kampus. Mba Nova telah memberikan saya dukungan yang sangat berharga sepanjang kerja profesi saya sebagai Human Capital Business Partner. Mba Nova sangat membantu saya mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan deskripsi pekerjaan yang harus saya lakukan dan mengembangkan strategi yang efektif agar berhasil menjalankan peran Praktikan saat bekerja di

profesi ini. Dalam divisi tersebut, praktikan dibimbing langsung oleh Junior Officer Human Capital Business Partner . Praktikan mendapatkan dukungan yang diberikan oleh Mba Nova selama Mba Nova praktikan kerja profesi sebagai Human Capital Business Partner. Mba Nova sangat membantu praktikan mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan deskripsi pekerjaan yang harus praktikan lakukan dan mengembangkan strategi yang efektif agar berhasil menjalankan peran Praktikan saat bekerja di profesi ini. Praktikan mengikuti beberapa proyek yang berhubungan langsung dengan perkembangan perusahaan ini dan terlibat langsung dalam membantu praktikan sebagai Human Capital Business Partner.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja profesi di PT Pertamina Trans Kontinental dilakukan oleh praktikan, mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang bekerja di bidang Human Capital Business Partner. Kerja profesi ini berlangsung mulai 1 Juli hingga 31 Juli 2024, dan jam kerja 5 hari dalam seminggu, Senin hingga Jumat. Praktikan bekerja 8 jam sehari, Senin sampai Kamis, dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore, dengan istirahat 60 menit, dan jadwal kerja hari Jumat mencakup istirahat 30 menit lebih lama dari hari biasanya. Pelaksanaan kerja profesi di PT Pertamina Trans Kontinental dilakukan oleh praktikan yang merupakan mahasiswa dari Universitas Pembangunan Jaya, dengan fokus pada bidang Human Capital Business Partner . Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang berharga kepada mahasiswa, memperkaya pengetahuan mereka tentang manajemen sumber daya manusia di industri marine.

29 Kerja profesi ini berlangsung selama satu bulan, dimulai dari 1 Juli hingga 31 Juli 2024. Praktikan menjalani rutinitas kerja selama 5 hari dalam seminggu, dari hari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja yang terstruktur. Setiap hari kerja, praktikan akan bekerja selama 8 jam, dengan jam masuk pada pukul 07.00 hingga 16.00. Dalam jadwal ini, terdapat waktu istirahat selama 60 menit yang diberikan untuk mengisi kembali energi sebelum melanjutkan kegiatan di sore hari. Perusahaan menerapkan sedikit

perubahan dalam jadwal kerja pada hari Jumat. Praktikan akan menikmati waktu istirahat yang lebih lama, yaitu 90 menit, sebagai bentuk apresiasi perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan untuk memberikan kesempatan bagi 29 mereka untuk bersosialisasi, beristirahat dan beribadah sebelum menyelesaikan minggu kerja. Periode kerja profesi ini, mahasiswa tidak hanya akan belajar tentang praktik manajemen sumber daya manusia, tetapi juga akan terlibat dalam berbagai proyek dan kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi. Praktikan akan berkolaborasi dengan tim profesional di PT Pertamina Trans Kontinental, mendapatkan wawasan langsung tentang strategi dan kebijakan perusahaan, serta bagaimana mengimplementasikannya dalam konteks bisnis yang nyata. Kerja Profesi di PT. Pertamina Trans Kontinental, diharapkan praktikan dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, analitis, dan manajerial yang diperlukan untuk berkarier di bidang Human Capital . Selain itu, program kerja profesi ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan industri, menciptakan lulusan yang siap pakai dan mampu memberikan kontribusi nyata di lingkungan kerja.

Gambar 3.1 Dokumentasi Pelaksanaan Kerja Profesi Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.1 menunjukkan praktikan bekerja secara langsung di Kantor PT Pertamina Trans Kontinental (Work From Office), sehingga ia dapat memahami sepenuhnya operasional perusahaan dan berinteraksi langsung dengan tim. Selama kerja profesi ini, praktikan terlibat dalam berbagai proyek, termasuk proyek yang berkaitan dengan pengembangan perusahaan di bidang sumber daya manusia dan penyelenggaraan acara untuk perusahaan tersebut. Selain itu, praktikan mendapat bimbingan langsung dari Mba Nova, yang memberinya instruksi tentang tugas yang harus dilakukan dan memberi strategi efektif agar berhasil menjalankan tugas yang diberikan.

3.2.1 Penginputan Data

Praktikan mempunyai tugas utama untuk memasukkan data daftar mahasiswa magang dari Google Docs ke Microsoft Excel. Tugas tersebut termasuk proses pengumpulan data, verifikasi data, dan pengorganisasian data. Proses memuat identifikasi

data-data penting yang akan dimasukkan. Contohnya, identitas mahasiswa, program studi, periode magang, dan departemen yang menjadi tempat penempatan masing-masing mahasiswa. Ketelitian dalam mengelola data sangat penting agar seluruh informasi dapat tercatat dengan akurat dan terstruktur untuk keperluan administrasi perusahaan. Melalui aktivitas entry data, praktikan memperoleh pemahaman mengenai kegiatan entry data di PT Pertamina Trans Kontinental. Kegiatan entry data merupakan salah satu elemen penting yang berkontribusi pada efisiensi 31 operasional, terutama dalam hal pengelolaan informasi yang berkaitan dengan Human Capital . Gambar 3.2 Gambar Entry Data Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 3.2 menunjukkan praktikan belajar untuk memverifikasi data secara menyeluruh dan menginputnya ke dalam Microsoft Excel, yang mencakup pengecekan kesesuaian nama, tanggal, dan program studi agar tidak terjadi kesalahan input yang bisa berdampak pada keputusan yang berbasis data. Selain itu, praktikan memanfaatkan fungsi dan fitur Excel, seperti pemfilteran dan pengurutan, untuk memastikan bahwa data yang diinput terstruktur dengan baik dan mudah diakses oleh tim lain yang memerlukan informasi tersebut. Selain berfokus pada akurasi data, praktikan juga bertanggung jawab dalam membuat format spreadsheet yang mudah digunakan. Format ini memudahkan akses informasi bagi pihak manajemen yang membutuhkan catatan terkait program magang, seperti durasi dan lokasi penempatan mahasiswa. Dengan struktur data yang rapi dan mudah dibaca, informasi dapat diakses lebih efisien, mendukung proses pelaporan dan analisis yang lebih cepat dan efektif. Melalui pengalaman ini, praktikan mendapatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan data, memahami pentingnya data entry sebagai bagian dari sistem pendukung Human Capital , serta menyadari dampak positif dari catatan yang terorganisir dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat di perusahaan. Praktikan secara aktif membantu menjaga kualitas data yang akurat dan terkini, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan pada efisiensi administrasi dan operasional

perusahaan. 3.2.2 Mencari Pelatihan Praktikan memiliki tanggung jawab penting dalam mencari serta mengoordinasikan pelatihan yang relevan untuk pengembangan karyawan, yang selaras dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan. Proses ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan pelatihan, yang mencakup pengumpulan dan analisis feedback dari karyawan serta masukan dari manajemen. Melalui diskusi dengan berbagai departemen dan perwakilan HR, praktikan dapat mengidentifikasi keterampilan atau kompetensi yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja tim dan pencapaian target perusahaan. Praktikan melakukan riset untuk menemukan penyedia pelatihan yang kompeten dan terpercaya, yang dapat menawarkan program pelatihan dengan metode yang sesuai dengan gaya belajar karyawan serta relevansi topik pelatihan. Dalam memilih penyedia pelatihan, praktikan juga mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk kualitas materi, kredibilitas instruktur, dan biaya, demi memastikan bahwa investasi pelatihan memberikan nilai tambah yang optimal bagi perusahaan.

Gambar 3.3 Proses Kerja Sama dengan Pihak Eksternal
Sumber: Dokumen pribadi 33

Gambar 3.3 setelah praktikan mencari pelatihan melalui internet, praktikan menghubungi penyelenggara pelatihan melalui WhatsApp, praktikan mengatur dan menyusun jadwal pelatihan dengan memperhatikan ketersediaan peserta dan kebutuhan operasional perusahaan, sehingga pelatihan dapat berlangsung tanpa mengganggu aktivitas kerja. Praktikan juga bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh aspek logistik, mulai dari pemesanan ruang pelatihan, persiapan alat bantu presentasi, hingga penyediaan materi pelatihan bagi setiap peserta.

Gambar 3.4 Proses Penjadwalan Pelatihan
Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.4 menunjukkan sebagai bagian dari proses penjadwalan, praktikan memastikan semua peserta mendapatkan informasi yang dibutuhkan, termasuk jadwal, agenda, dan materi pelatihan yang akan dibahas. Dengan mendukung terlaksananya pelatihan yang tepat dan efektif, praktikan berperan dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja

individu dan perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan keterampilan dapat memberikan dampak jangka panjang pada produktivitas, inovasi, serta kualitas layanan yang dihasilkan perusahaan, mendukung perusahaan untuk tetap kompetitif.

3.2.3 Pembuatan Materi Presentasi Praktikan bertanggung jawab dalam pembuatan materi presentasi PowerPoint yang digunakan untuk kegiatan kunjungan kampus. Tugas ini mencakup beberapa tahapan penting, mulai dari pengumpulan informasi, penyusunan konten yang informatif dan menarik, hingga desain slide yang profesional dan mudah dipahami oleh audiens.

Gambar 3.5 Pembuatan Materi Presentasi Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 3.5 dimulai dengan melakukan riset dan pengumpulan informasi yang relevan terkait perusahaan, peluang magang, serta prospek karir di PT Pertamina Trans Kontinental. Praktikan berfokus pada data dan statistik terkini yang dapat menonjolkan keunggulan perusahaan sebagai tempat magang yang memberikan pengalaman 35 belajar berharga serta peluang pengembangan karir yang menjanjikan. Dengan menyajikan informasi ini secara faktual dan transparan. Praktikan memastikan bahwa setiap bagian presentasi mencakup informasi yang sistematis dan mudah dicerna oleh audiens. Desain slide juga menjadi perhatian utama praktikan. Dengan pendekatan visual yang bersih dan modern, praktikan memilih warna, font, dan layout yang mencerminkan identitas perusahaan dan memberikan kesan profesional. Slide-slide tersebut dirancang agar tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual, dengan memanfaatkan infografik, diagram, dan gambar yang relevan untuk menambah daya tarik dan memudahkan pemahaman.

3.2.4 Panitia Kunjungan Kampus Tugas praktikan dimulai dari tahap perencanaan, di mana ia melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk universitas yang akan dikunjungi, departemen terkait di PT Pertamina Trans Kontinental, serta para peserta acara.

Dalam tahap ini, praktikan memastikan bahwa semua pihak memahami peran masing-masing dan tujuan kunjungan, serta mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan. Praktikan bertanggung jawab untuk menyusun agenda acara yang mencakup jadwal kegiatan secara rinci, dari awal hingga akhir

kunjungan. Agenda ini diatur sedemikian rupa agar kegiatan berlangsung efektif dan efisien, memberikan waktu yang cukup untuk setiap sesi, termasuk presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Selain itu, praktikan memastikan adanya jeda yang sesuai di antara kegiatan agar peserta tetap nyaman dan antusias mengikuti acara. Gambar 3.6 Kunjungan kampus

Sumber: Dokumen pribadi Gambar 3.6, Praktikan mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan, seperti ruang untuk para peserta, perangkat audiovisual, konsumsi, serta akomodasi transportasi jika diperlukan. Praktikan juga berkoordinasi dengan pihak universitas dan penyedia layanan untuk memastikan semua fasilitas mendukung kelancaran acara. Praktikan turut mendukung upaya perusahaan dalam membangun hubungan yang positif dengan institusi pendidikan dan memperkuat citra perusahaan sebagai tempat yang ideal bagi pengembangan karir. Selain itu, kunjungan ini juga menjadi sarana bagi PT Pertamina Trans Kontinental untuk menarik calon tenaga kerja potensial dari kalangan mahasiswa, yang dapat berkontribusi pada perkembangan perusahaan di masa mendatang.

37 3.3 Kendala yang dihadapi Pelaksanaan kerja profesi di PT Pertamina Trans Kontinental, Praktikan menghadapi berbagai kendala yang beragam, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Kendala-kendala ini tidak hanya memengaruhi proses kerja sehari-hari, tetapi juga memberikan praktikan kesempatan berharga untuk belajar dan menemukan solusi yang efektif. Kendala-kendala ini memengaruhi proses kerja sehari-hari dan menciptakan tantangan yang harus dihadapi. Namun, pengalaman ini juga memberikan wawasan berharga tentang dunia kerja dalam tim dan kompleksitas yang ada dalam sebuah perusahaan. Setiap kendala yang muncul menuntut saya untuk merenungkan cara berpikir dan beradaptasi dengan situasi yang ada. Dan kendala-kendala tersebut adalah: a.

Proses Entry Data Praktikan sering kali menemukan data yang kurang lengkap dengan standar yang telah ditetapkan. Volume data yang besar juga menjadi tantangan tersendiri karena menuntut konsistensi dalam setiap entri, sehingga praktikan harus mampu mempertahankan akurasi dan

fokus sepanjang waktu. Ketelitian juga penting untuk menghindari kesalahan yang dapat berdampak luas, seperti kesalahan perhitungan atau penarikan data yang tidak tepat. Di samping itu, kecepatan menjadi aspek yang tak kalah penting karena data-data ini sering kali diperlukan dalam waktu singkat. Praktikan perlu mengatur waktu dengan efektif agar dapat memenuhi tenggat waktu tanpa mengorbankan kualitas data yang dimasukkan.

b. Mencari pelatihan untuk kebutuhan pengembangan karyawan Praktikan dihadapkan pada beberapa kendala yang cukup kompleks. Praktikan menentukan jenis pelatihan yang paling sesuai dengan kebutuhan setiap divisi. Setiap divisi memiliki fungsi dan keahlian spesifik yang memerlukan pengembangan berbeda. Praktikan harus memahami kebutuhan khusus dari masing-masing divisi, seperti kompetensi teknis atau soft skills tertentu yang ingin dikembangkan, sehingga pelatihan yang dipilih benar-benar tepat sasaran dan memberikan dampak maksimal bagi karyawan yang mengikutinya. Terbatasnya informasi yang tersedia mengenai pelatihan yang relevan menjadi hambatan signifikan. Banyak program pelatihan yang informasinya diberikan kurang detail, sehingga sulit untuk menilai apakah pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Praktikan perlu melakukan pencarian mendalam, tidak hanya melalui satu situs, tetapi juga dari berbagai platform pelatihan online, institusi pendidikan, dan penyedia pelatihan lainnya untuk mendapatkan referensi yang sesuai. Variasi pelatihan yang terbatas juga menjadi kendala. Dalam beberapa situs, pilihan pelatihan yang sesuai untuk topik atau keterampilan tertentu sangat sedikit atau bahkan tidak ada.

c. Pembuatan materi presentasi Power Point untuk kegiatan kunjungan kampus Kendala yang dihadapi praktikan merangkai informasi yang padat dan teknis agar mudah dipahami oleh audiens mahasiswa. Materi harus disusun sedemikian rupa sehingga informasi yang disampaikan tidak terasa membosankan, melainkan menarik dan memotivasi audiens untuk mengenal lebih jauh tentang perusahaan. Praktikan juga kesulitan koordinasikan dengan departemen terkait untuk mendapatkan data terbaru dan valid.

Dan keterbatasan waktu untuk menyusun materi, terutama jika presentasi harus selesai dalam waktu singkat. d. Sebagai panitia dalam kegiatan kunjungan kampus Tantangan utama yang dihadapi praktikan adalah saat pengelolaan waktu. Praktikan harus memastikan semua kebutuhan acara mulai dari 39 tempat acara, peralatan presentasi, hingga konsumsi bagi peserta tersedia tepat waktu dan sesuai rencana. Proses pengaturan logistik ini sering kali dihadapkan pada kendala-kendala tak terduga, seperti keterlambatan pengiriman atau perubahan kebutuhan mendadak, dan terbatasnya budget yang di berikan. Praktikan juga sulit mengkoordinasikan anggota tim karena perbedaan jadwal, tugas yang tumpang tindih, atau kurangnya komunikasi. Dan kegiatan yang perlu dipersiapkan dalam waktu singkat dapat menyebabkan tekanan atau hasil yang kurang maksimal.

3.4 Cara mengatasi kendala Mengatasi berbagai kendala selama kerja profesi di PT Pertamina Trans Kontinental,

praktikan telah mengambil langkah-langkah yang efektif dan adaptif agar setiap tugas dapat diselesaikan dengan baik sesuai tenggat waktu. Menghadapi situasi yang dinamis dan beragam, praktikan menyadari pentingnya strategi yang fleksibel dan pemecahan masalah yang cepat. Praktikan mengantisipasi potensi kendala dengan menyusun rencana untuk setiap tahap proses kerja. Misalnya, jika ada perubahan jadwal atau kebutuhan yang mendadak, praktikan siap dengan opsi alternatif atau solusi darurat yang dapat diimplementasikan tanpa mengganggu jalannya proses kerja. Berikut beberapa strategi yang praktikan gunakan dalam mengatasi tantangan yang terjadi selama masa kerja profesi:

- Sebelum melakukan entry data , praktikan memeriksa data di Google Docs. Praktikan melakukan audit terhadap data untuk mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan, seperti duplikasi atau data yang tidak lengkap sebelum memasukkannya ke dalam Excel. Setelah itu, menggunakan fitur ekspor di Google Docs untuk menyimpan dokumen sebagai file CSV atau Excel yang dapat mempermudah proses memindahkan data. Setelah data diekspor, praktikkan juga harus memanfaatkan fungsi pemformatan di Excel

untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan standar perusahaan. Menggunakan teknik pemformatan otomatis dan validasi data di Excel bisa membantu mencegah kesalahan input, seperti memasukkan teks ke dalam kolom angka.

b. Mengatasi kendala dalam menentukan jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan setiap divisi, praktikan perlu melakukan analisis kebutuhan yang mendalam. Praktikan melakukan wawancara dengan para pemimpin divisi untuk mengidentifikasi kompetensi spesifik yang diperlukan. Praktikan dapat menggali informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang ada dalam tim, serta memahami tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari masing-masing divisi. Dan praktikan juga bisa mencari pelatihan yang private, sehingga bagi karyawan yang ingin mengikuti pelatihan yang lebih spesifik bisa ikut mengikuti pelatihan.

c. Pembuatan materi presentasi Power Point untuk kegiatan kunjungan kampus, praktikan menghadapi tantangan besar yang menuntut pemahaman mendalam tentang PT Pertamina Trans Kontinental. Praktikan merangkai informasi yang padat dan teknis agar mudah dipahami oleh audiens mahasiswa. Praktikan harus mempertimbangkan gaya visual yang digunakan dalam presentasi. Agar presentasi terlihat profesional namun tetap menarik, praktikan dapat memilih template yang sesuai dengan identitas perusahaan dan menggunakan warna yang harmonis. Selain itu, penambahan gambar, grafik, atau ilustrasi yang relevan sangat penting untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sehingga audiens dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, berkolaborasi dengan tim komunikasi dapat memberikan perspektif tambahan tentang poin-poin kunci yang perlu ditekankan dalam presentasi.

d. Sebagai panitia dalam kegiatan kunjungan kampus, praktikan memegang peran penting dalam memastikan kelancaran acara 41 yang bertujuan memperkenalkan PT Pertamina Trans Kontinental kepada mahasiswa. Praktikan perlu melakukan perencanaan dari jauh-jauh hari agar matang dan memiliki keterampilan organisasi yang tinggi agar setiap elemen acara dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Praktikan

harus memastikan semua kebutuhan acara mulai dari tempat acara, peralatan presentasi, hingga konsumsi bagi peserta tersedia tepat waktu dan sesuai rencana. Praktikan juga memprioritaskan waktu dengan sebaik mungkin agar lebih efektif, sehingga semua persiapan dapat selesai tepat waktu.

7 11

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani kerja profesi, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran yang berharga yang memperkaya wawasan dan keterampilan dalam konteks dunia kerja. Pengalaman ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis, tetapi juga membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk beradaptasi dalam lingkungan profesional yang dinamis. Berikut adalah beberapa pembelajaran utama yang praktikan peroleh selama masa kerja profesi: a. Praktikan belajar untuk merencanakan setiap tugas dengan cermat agar dapat menyelesaikannya sesuai tenggat waktu tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan, seperti Entry Data Dalam menghadapi banyaknya tanggung jawab yang datang secara bersamaan, praktikan harus pandai menentukan tugas-tugas yang paling mendesak dan berdampak langsung terhadap keberhasilan proyek. Melalui pengalaman ini, praktikan semakin memahami bahwa manajemen waktu yang baik tidak hanya sekadar mengatur jadwal, tetapi juga menyeimbangkan antara produktivitas dan kualitas hasil, sehingga seluruh pekerjaan dapat diselesaikan dengan efisien. b. Praktikan belajar mencari pelatihan dan menyampaikan informasi dan ide dengan jelas serta mendengarkan kebutuhan perusahaan agar berjalan lancar. Dan praktikan belajar mengenai kekurangan apa yang di miliki oleh setiap karyawan, praktikan bisa langsung mengidentifikasi dan mencari pelatihan yang sesuai dengan kekurangan yang ingin di kembangkan. c. Praktikan belajar memberikan keputusan cepat, misalnya saat mengatasi kendala teknis dalam pembuatan materi atau dalam mengoordinasi acara yang membutuhkan penyesuaian mendadak. Praktikan belajar untuk bersikap tanggap terhadap perubahan, berpikir kreatif, dan menemukan solusi yang dapat menjaga kelancaran pembuatan materi presentasi. Melalui pengalaman ini, kemampuan problem-solving dan kreatifitas praktikan semakin berkembang,

sehingga lebih mampu bekerja di 43 bawah tekanan dan menyelesaikan masalah dengan cara yang efektif dan tepat waktu. d. Praktikan belajar pentingnya ketelitian dan akurasi menjadi salah satu pembelajaran utama dalam pekerjaan praktikan, terutama dalam hal penyusunan data, laporan, atau materi yang harus disampaikan kepada pihak eksternal (pihak penyelenggara pelatihan dan pihak kunjungan kampus). karena itu, praktikan belajar untuk memeriksa setiap detail secara berkala dan melakukan pengecekan ulang terhadap hasil pekerjaan sebelum menyerahkannya kepada mentor. e. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam menjadi panitia kunjungan kampus industri, yang dimana praktikan mencari peluang belajar tambahan. Praktikan memanfaatkan kesempatan ini untuk mempelajari keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri. BAB IV PENUTUP 4.1 Kesimpulan Kerja Profesi merupakan salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya yang berguna untuk menimba pengalaman di dunia kerja, serta meningkatkan keterampilan yang belum pernah didapatkan dalam perkuliahan. Dengan adanya Kerja Profesi ini, tentu memberikan dampak positif dari segi pengetahuan baru dan wawasan yang luas. Melalui Kerja Profesi, praktikan memperoleh pemahaman dan gambaran yang lebih jelas mengenai dunia kerja terutama di divisi Human Capital Business Partner . Selain itu, pekerjaan yang dilakukan selama program ini selaras dengan minat praktikan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di P PT. Pertamina Trans Kontinental mulai dari tanggal 1 Juli 2024 sampai 31 Juli 2024. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan baru dan kesempatan untuk mengasah kemampuan di bidang Human Capital . Berdasarkan pengalaman di divisi Human Capital Business Partner , dapat disimpulkan: a. Praktikan dapat mengetahui pekerjaan Human Capital Business Partner di PT. Pertamina Trans Kontinental. b. Praktikan belajar mengenai entry data, menyusun dan mencari pelatihan, membuat materi presentasi, serta menjadi panitia kunjungan kampus industri. c. Praktikan memiliki pengetahuan baru

mengenai SOP. d. Praktikan dapat belajar untuk bertanggung jawab, kedisiplinan, dan menyelesaikan masalah. e. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya. 45 f. Praktikan dapat berinteraksi dengan baik kepada mentor, tim, dan karyawan lainnya. 4.2

Saran Setelah melaksanakan kegiatan kerja profesi, praktikan memiliki saran kepada mahasiswa, universitas, dan juga perusahaan. Saran tersebut, yaitu:

4.2.1 Saran Bagi Mahasiswa

a. Sebelum melaksanakan Kerja Profesi, mahasiswa disarankan untuk merencanakan dan mempersiapkan tempat pelaksanaan dengan baik dan tepat waktu, agar mahasiswa bisa menyesuaikan peminatan yang di inginkan. b. **9** Mahasiswa perlu melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan dengan tanggung jawab penuh dan disiplin tinggi. c. Mahasiswa perlu memiliki sikap terbuka untuk melakukan konsultasi, baik kepada mentor, pembimbing kerja profesi, maupun rekan kerja. d. Mahasiswa perlu melatih kedisiplinan diri sebelum melaksanakan Kerja Profesi.

4.2.2 Saran Bagi Universitas Pembangunan Jaya

a. Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat terus menjalin dan memperluas kerja sama dengan berbagai perusahaan agar lebih banyak opsi bagi mahasiswa dalam memilih tempat kerja profesi. b. Universitas Pembangunan Jaya perlu menyediakan program bimbingan atau pelatihan insentif sebelum mahasiswa melaksanakan kerja profesi agar mahasiswa sudah siap jika saat melaksanakan kerja profesi. c. Universitas Pembangunan Jaya juga diharapkan dapat memperkuat koneksi dengan alumni yang telah bekerja di berbagai perusahaan. Dengan membangun komunikasi yang aktif dan terstruktur, alumni dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi bagi mahasiswa yang sedang mencari tempat kerja profesi. 47

4.2.3 Saran Bagi Perusahaan

a. Perusahaan disarankan untuk melakukan koordinasi dan evaluasi secara rutin terhadap mahasiswa, baik setelah menyelesaikan tugas maupun setelah program kerja profesi berakhir. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan masukan yang konstruktif sehingga mahasiswa dapat memahami kekurangan, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan kualitas kerja di masa depan. b. Perusahaan perlu

REPORT #27366623

menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan terbuka bagi mahasiswa yang menjalani Kerja Profesi. Memberikan ruang untuk bertanya, belajar, dan berkontribusi tanpa rasa takut akan membantu mereka merasa dihargai dan didukung. Lingkungan kerja yang inklusif tidak hanya mendorong motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa tetapi juga meningkatkan produktivitas mereka dalam menyelesaikan tugas. c. Perusahaan diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa magang, terutama yang memiliki kualitas dan kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan. Kehadiran mahasiswa magang yang berkualitas tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan mahasiswa itu sendiri tetapi juga dapat membantu meringankan beban kerja di perusahaan. DAFTAR PUSTAKA
Web Official Pertamina Trans Kontinental. (n.d.). Pertamina Trans Kontinental . Retrieved November 7, 2024, from <https://www.pertamina-ptk.com/About/History> 49



REPORT #27366623

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	4.15% id.wikipedia.org	● ●
	https://id.wikipedia.org/wiki/Pertamina_Trans_Kontinental	
INTERNET SOURCE		
2.	1.43% www.kpbn.co.id	●
	https://www.kpbn.co.id/id/corporate-value.html	
INTERNET SOURCE		
3.	0.66% repository.fe.unj.ac.id	●
	http://repository.fe.unj.ac.id/4150/1/Laporan%20PKL%20Rizal%20Rifaldi.pdf	
INTERNET SOURCE		
4.	0.52% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3514/11/11.%20BAB%20I.pdf	
INTERNET SOURCE		
5.	0.49% idfood.co.id	●
	https://idfood.co.id/assets/uploads/document/rkap/Buku%20RKAP%202022%20...	
INTERNET SOURCE		
6.	0.46% blog.myskill.id	●
	https://blog.myskill.id/tips-karir/memahami-divisi-strategi-organisasi-untuk-ma...	
INTERNET SOURCE		
7.	0.46% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3524/13/13.%20BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
8.	0.42% repository.pip-semarang.ac.id	●
	http://repository.pip-semarang.ac.id/157/16/BAB%202.pdf	
INTERNET SOURCE		
9.	0.36% repository.fe.unj.ac.id	●
	http://repository.fe.unj.ac.id/5484/1/PKL%20MELA%20CANTIK.%20revisi%20do...	



REPORT #27366623

INTERNET SOURCE		
10. 0.33%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.31%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3683/13/13.%20BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.3%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/5055/1/All%20Laporan%20PKL.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.28%	jdih.esdm.go.id https://jdih.esdm.go.id/common/dokumen-external/UU%20No.%2017%20Tahu...	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.26%	dealls.com https://dealls.com/pengembangan-karir/akhlak-bumn	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.25%	www.ruangkerja.id https://www.ruangkerja.id/blog/struktur-organisasi-perusahaan	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.24%	jadibumn.id https://jadibumn.id/gaji-pertamina-marine-solution-2/	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.23%	www.programgaji.com https://www.programgaji.com/blog/divisi-adalah/	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.2%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4178/1/Laporan%20PKL%20Risya%20Nur%20Ajiza...	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.19%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/6514/1/MARIA%20FRANSISKA_8105150540.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
20. 0.18%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10366/11/11.%20BAB%20I.pdf	●



REPORT #27366623

INTERNET SOURCE		
21.	0.18% core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/289265873.pdf	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.17% www.yuanta.co.id https://www.yuanta.co.id/inc/uploads/content/sustainability_report_2024.pdf	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.15% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9753/13/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.15% www.stiaamuntai.ac.id https://www.stiaamuntai.ac.id/wp-content/uploads/2024/01/pedoman-PKL-202...	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.14% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/5343/1/Laporan%20PKL_Rahmalini_8105132208.p...	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.14% repository.mediapenerbitindonesia.com http://repository.mediapenerbitindonesia.com/312/1/%28%2BISBN%29K%2022..	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.13% pressrelease.kontan.co.id https://pressrelease.kontan.co.id/news/pertamina-trans-kontinental-optimis-ca...	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.13% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9658/11/BAB%20I.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
29.	0.12% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9538/11/11.%20BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.08% ft.esaunggul.ac.id https://ft.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2022/01/PEDOMAN-KERJA-PRAK...	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.05% www.stiesemarang.ac.id https://www.stiesemarang.ac.id/wp-content/uploads/2024/11/Pedoman-Lapora..	●